

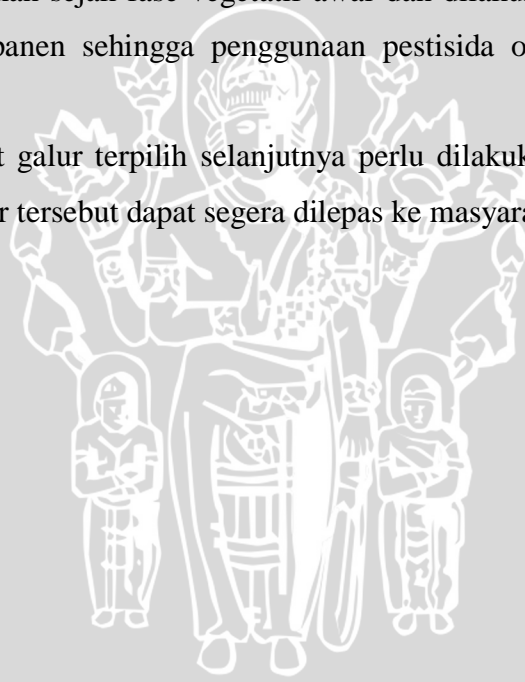
5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Daya hasil galur-galur yang diuji tidak menunjukkan adanya perbedaan nyata dengan varietas Mirah.
2. Berdasarkan pada ketahanan galur terhadap serangan OPT yang ditunjukkan dalam persentase tanaman hidup, terpilih empat galur tanaman tomat organik yaitu G6 (LV.2.128.7.3.45.32), G8 (LV.2.128.6.18.4.47), G5 (LV.2.128.6.18.44.56) dan G1 (LV.2.32.14.7.5.9).

5.2 Saran

1. Untuk penanaman tomat organik diharapkan agar penyemprotan pestisida organik dilakukan sejak fase vegetatif awal dan dilakukan secara berkala hingga masa panen sehingga penggunaan pestisida organik akan lebih efektif.
2. Untuk keempat galur terpilih selanjutnya perlu dilakukan uji multilokasi agar galur-galur tersebut dapat segera dilepas ke masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Agrios, G. 1996. Ilmu Penyakit Tumbuhan Edisi Ketiga. UGM Press. Yogyakarta.
- Anatolia, A. M. Transmission properties of tomato yellow leaf curl virus from Tanzania. *Plant protec* 47 (1) : 43-51.
- Anfoka, G.H., M. Abhary, dan M.K. Nakhla. 2005. Molecular identification of species of the tomato yellow leaf curl virus complex in Jordan. *Plant Pathology* 87 (1) : 65-70.
- Anonymous. 2005. Tomat: Pembudidayaan Secara Komersial. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2012. Produksi sayuran di indonesia 1997 – 2011. http://www.bps.go.id/menutab.php?kat=3&tabel=1&id_subyek=55. Diakses pada tanggal 29 Januari 2013.
- Basuki, N. 1995. Pendugaan peran gen. Diktat Kuliah. Faperta Universitas Brawijaya, Malang.
- Basuki, N. 2005. Genetika kuantitatif. Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang.
- Crowder, L.V. 2006. Genetika Tumbuhan. UGM Press. Yogyakarta.
- Eveline, T. M. Siregar, dan Sanny. 2014. Studi Aktivitas Antioksidan pada Tomat (*Lycopersicum esculentum*) Konvensional dan Organik Selama Penyimpanan. Prosiding SNST ke 5 tahun 2014 Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim. Semarang.
- Febriana, N. 2013. Kandungan Vitamin C dalam Tomat Organik Lebih Banyak (Online). [Metrotvnews.com.http://m.metrotvnews.com/read/news/2013/02/22/133036/Kandungan-Vitamin-C-dalam-Tomat-Organik-Lebih-Banyak](http://m.metrotvnews.com/read/news/2013/02/22/133036/Kandungan-Vitamin-C-dalam-Tomat-Organik-Lebih-Banyak). Diakses pada 19 Desember 2013.
- Gunaeni, N dan E. Purwati. 2013. Uji Ketahanan terhadap *Tomato Yellow Leaf Curl Virus* pada Beberapa Galur Tomat. *J.Hort.* 23 (1) : 65-71.
- Hull, R. 2002. *Matthews plant virology* 4. Academic Press. San Diego.
- IPGRI. 1981. Deskriptor for tomato (*Lycopersicon spp.*). <http://indoplasma.or.id/deskriptor/IPGRI/deskriptortomat.pdf>. Diakses pada tanggal 29 Januari 2013.
- Kasno, A. 1992. Pemuliaan Tanaman Kacang-kacangan p. 39-67 dalam prosiding symposium pemuliaan tanaman tanaman I. Disunting A. Kasno, M. Dahlan dan Hasnam. Perhimpunan Pemuliaan Tanaman Indonesia (PPTI) Komisariat Daerah Jawa Timur.

- Kusumawati, T. Hadiastono, dan M. Martosudiro. 2013. Ketahanan Lima Varietas Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) Terhadap Inveksi TMV (*Tobacco Mozaic Virus*) pada umur Tanaman Yang Berbeda. Jurnal HPT 1 (1) : 66-79.
- Kuswanto. 2007. Pemuliaan Kacang Panjang Tahan Penyakit Mozaik. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang.
- Kuswanto, B. Waluyo, L. Soetopo, dan A. Afandhi. 2009. Uji Daya Hasil Galur Harapan Kacang Panjang Toleran Hama Aphid dan Berdaya Hasil Tinggi. Agrivita 31 (1) : 31-40.
- Marliah, A, M. Hayati., dan I. Muliansyah. 2012. Pemanfaatan Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Varietas Tomat (*Lycopersicum esculentum* L.). Agrista 16 (3) : 122-128.
- Mohamed, E. F. 2010. Interaction between some which attack tomato (*Lycopersicum esculentum* Mill) plant and their effect on growth yield of tomato plants. American science 6 (8) : 211-320.
- Murti, R.H., Ambarwati, dan Supriyanta. 2000. Genetika sifat komponen hasil tanaman tomat. Mediagama II(2): 58-64.
- Naika,S., Josep, Maria, Martin dan Barbara. 2005. Cultivation of tomato. Agromisa Foundation and CTA.Wageningen.
- Natsir, M. 2001. Pengantar Pemuliaan Tanaman. Dirjen Dikti Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Pitojo, S. 2005. Penangkaran benih tomat.Kanisius.Yogyakarta.
- Pracaya. 2007. Hama dan penyakit tanaman. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Purwati, E dan Jaya. 2004. Pengujian daya hasil pendahuluan galur hibrida tomat segar.J.Agrivigor.3(3):181-187
- Purwati, E. 1997. Pemuliaan tanaman tomat. Puslitbanghort. Badan Litbang Pertanian.
- Purwati, E. 2009. Seleksi ketahanan penyakit bercak daun kering (*Alternaria solani* Ell & Martin) pada generasi silang balik tanaman tomat (*Lycopersicon esculentum* Mill). Prosiding Seminar Nasional Pekan Kentang 2008 vol 2. Lembang.
- Rismunandar. 2001. Tanaman Tomat. Sinar Baru Algensindo. Bandung.
- Rukmana, R. 1994. Tomat dan Cherry. Kanisius. Yogyakarta.
- Rusli, E. S., S. H. Hidayat, R. Suseno, dan B. Tjahjono. 1999. Virus gemini pada cabai: Variasi gejala dan studi cara penularan. Buletin Hama dan Penyakit Tumbuhan 11(1):26-31.

- Semangun, H. 2004. Penyakit-penyakit Tanaman Hortikultura di Indonesia. UGM Press. Yogyakarta.
- Setiadi, H.Y. 2012. Penampilan Tujuh Famili Tomat F4 Hasil Persilangan LV1684 x LV4066 pada Budidaya Organik. Skripsi. Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang.
- Setiawati W., I. Sulastrini, O. S. Gunawan, dan N. Gunaeni. 2001. Penerapan Teknologi PHT pada Tanaman Tomat. BALITSA. Bandung.
- Sitohang, B. 2009. Pembangunan Pertanian Berkelanjutan dengan Pertanian Organik.<http://diperta.jabarprov.go.id/index.php/subMenu/informasi/berita/detailberita/110>. Diakses pada tanggal 5 September 2012.
- Srinivasan R (Ed.). 2010. Safer tomato production methods: A field guide for soil fertility and pest management. AVRDC – The World Vegetable Center, Shanhua, Taiwan. AVRDC Publication No. 10- 740. 97 p.
- Stanfield, W. D. 1983. Theory and problem of genetics. New York: McGraw-Hill.
- Sudarna. 2010. Teknik Pengujian Daya Hasil Lanjutan Beberapa Galur Harapan Padi Sawah Tipe Baru. Buletin Teknik Pertanian. II(15) : 48-51.
- Sudaryanto, Y.P. 2004. Prinsip-prinsip pertanian organis. Yayasan Bina Sarana Bakti. Bogor.
- Suharjiyah, W.S. 2006. Rejuvinasi dan karakterisasi tomat (*Lycopersicon* sp.) koleksi laboratorium Pemuliaan Tanaman Fakultas Pertanian Unibraw Malang. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang.
- Sutanto, R. 2002. Penerapan pertanian organik: Pemasyarakatan dan pengembangannya. Kanisius. Yogyakarta.
- Tugiyono, H. 2002. Bertanam Tomat. Penebar Swadaya. Jakarta.
- UPOV. 2001. Guidelines for the conduct of tests for distinctness, homogeneity and stability. Tomato (*Lycopersicum esculentum* L.). Geneva. <http://www.upov.int/edocs/tgdocs/en/tg044.pdf>. Diakses pada tanggal 29 Januari 2013.
- Wiriyanta, B. 2002. Bertanam Tomat. Agromedia Pustaka. Jakarta.